

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dengan jumlah data sebanyak 132, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 132 (100%) responden berada pada tingkat perilaku *cyberbullying* rendah. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa remaja akhir di DKI Jakarta memiliki kecenderungan untuk melakukan *cyberbullying* yang cukup rendah, namun hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa mereka tidak pernah melakukan *cyberbullying*, terbukti dari hasil yang didapatkan bahwa meskipun berada dalam kategori rendah ternyata pada dimensi *cyberbullying* ditemukan adanya indikasi perilaku *cyberbullying*. Seperti pada dimensi verbal/written perpetration di mana ditemukan sebanyak 36 partisipan berusia 19 tahun mencapai skor 10 di mana skor tersebut 2 poin lebih tinggi dari skor minimal keseluruhan item pada dimensi *verbal/written perpetration*. Pada dimensi *visual/sexual perpetration* ditemukan sebanyak 31 partisipan memiliki skor 5 yang merupakan skor terendah, akan tetapi pada remaja berusia 19 tahun ditemukan sebanyak 15 partisipan yang ternyata memiliki skor 10, di mana skor tersebut 5 poin lebih tinggi dari skor terendah dari keseluruhan poin dalam dimensi *visual/sexual perpetration*. Serta pada dimensi *social exclusion* ditemukan bahwa mayoritas partisipan berskor terendah yaitu 4, akan tetapi ternyata pada hasil ditemukan juga beberapa partisipan yang mencapai skor 10 dan 11 yang merupakan remaja berusia 19 tahun, serta 1 partisipan dengan skor tertinggi, yaitu 13 yang berusia 20 tahun. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa meskipun perilaku *cyberbullying* yang dilakukan tidak terlalu mencolok atau bahkan tidak disadari, bukan berarti perilaku tersebut tidak pernah dilakukan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini memiliki implikasi dalam membangun kesadaran para remaja mengenai fenomena *cyberbullying*. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya akan semakin banyak individu yang sadar serta peduli mengenai perilaku *cyberbullying* yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang disadari maupun tidak, hasil penelitian ini hendaknya juga dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku *cyberbullying* apa saja yang sering dilakukan sehingga kemudian dapat menghindari perilaku tersebut.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian dan gambaran yang telah dijelaskan, diharapkan untuk para remaja dapat selalu menjaga tingkah-laku serta kesadarannya dalam aktivitas penggunaan media sosial dan internet yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. *Cyberbullying* hanya dapat ditekan melalui kesadaran bersama akan bahaya dan pentingnya untuk menjaga tata krama kita dalam berhubungan dengan orang lain.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dan mempersiapkan lagi dengan lebih matang apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih relevan dan bermanfaat. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari perkembangan terbaru mengenai fenomena *cyberbullying* untuk kemudian dikembangkan menjadi bahan penelitian dan apabila peneliti selanjutnya ingin kembali meneliti mengenai *cyberbullying*, disarankan agar penyebaran kuesioner dan pencarian subjek dilakukan lebih merata agar tidak terjadi ketimpangan seperti yang terdapat dalam kekurangan penelitian ini.